

**PENGARUH SIKAP BEPERGIAN SELAMA PANDEMI COVID-19,
NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU
TERHADAP NIAT MELAKUKAN PERJALANAN**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh:

RICKY HUSADA SAPUTRA

2118 30332

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH SIKAP BEPERGIAN SELAMA PANDEMI COVID-19, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP NIAT MELAKUKAN PERJALANAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RICKY HUSADA SAPUTRA

No Induk Mahasiswa: 211830332

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Januari 2022 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S. M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Olivia Barcelona Nasution, SE., M.Sc.

Penguji




Tri Hendro Sigit Prakoso, SE., MBA.

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara sikap bepergian selama pandemi COVID-19, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat melakukan perjalanan. Responden pada penelitian ini ialah beberapa mahasiswa maupun mahasiswi yang merupakan bagian dari masyarakat Yogyakarta yang ingin melakukan perjalanan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui Google Forms dengan total responden keseluruhan yaitu sebanyak 205 responden.

Hasil penelitian ini adalah: (1) sikap bepergian selama pandemi COVID-19 berpengaruh tidak signifikan terhadap niat melakukan perjalanan dengan nilai t 0,402 dan nilai signifikansi $0,688 > 0,05$; (2) norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat melakukan perjalanan dengan nilai t 10,259 dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$; (3) persepsi perilaku kontrol berpengaruh positif terhadap niat melakukan perjalanan dengan nilai t 5,216 dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$; (4) nilai *Adjusted R Square* diperoleh angka 0,624% hal ini berarti 62,4% niat melakukan perjalanan variasi variabel *dependent* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *independent* sikap bepergian selama pandemi COVID-19 (X_1), norma subjektif (X_2), dan persepsi kontrol selama pandemi COVID-19 (X_3), sedangkan sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Sikap Bepergian Selama Pandemi COVID-19, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Niat Melakukan Perjalanan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between travel attitudes during the COVID-19 pandemic, subjective norms, and perceived behavioral control on travel intentions. Respondents in this study were several college students who are part of the Yogyakarta community who want to travel. Data collection techniques were carried out using questionnaires distributed through Google Forms with a total of 205 respondents.

The results of this study are: (1) the attitude of traveling during the COVID-19 pandemic has no significant effect on the intention to travel with a t value of 0.402 and a significance value of $0.688 > 0.05$; (2) subjective norms have a positive effect on the intention to travel with a t value of 10.259 and a significance value of $0.000 > 0.05$; (3) the perception of control behavior has a positive effect on the intention to travel with a t-value of 5.216 and a significance value of $0.000 > 0.05$; (4) the value of Adjusted R Square obtained is 0.624%, this means that 62.4% of intention to travel the dependent variable variation (Y) can be explained by the independent variable of traveling attitude during the COVID-19 pandemic (X1), subjective norm (X2), and the perception of control during the COVID-19 pandemic (X3), while 37.6% was influenced by other variables not studied.

Keywords: Traveling Attitudes during the COVID-19 Pandemic, Subjective Norms, Behavioral Control Perceptions, Travel Intentions.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. LATAR BELAKANG

Masyarakat Indonesia gemar melakukan perjalanan, baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri, akan tetapi pada awal tahun 2020 telah terjadi wabah COVID-19 yang menyebabkan sektor pariwisata terkena dampaknya. Banyaknya sektor pariwisata yang tutup dilakukan demi mencegah penyebaran virus COVID-19 yang semakin meluas, yang pada akhirnya hal tersebut berdampak pada niat masyarakat untuk melakukan perjalanan dimasa pandemi COVID-19. Terbukti dari data kunjungan wisman pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari BPS, kunjungan wisman mengalami penurunan yang cukup tajam pada awal tahun 2020 yaitu sebanyak 4.052.923 kunjungan atau dapat dikatakan mengalami penurunan sebanyak 74,84% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 16.108.600 kunjungan.

Tidak hanya kunjungan wisman saja yang mengalami penurunan, akan tetapi kunjungan wisatawan dalam negeri juga turut mengalami penurunan. Salah satunya adalah wisatawan kota Yogyakarta. Wisatawan kota Yogyakarta mengalami penurunan pada awal tahun 2020 yang diakibatkan adanya covid-19. Dari data yang diperoleh melalui dinas pariwisata kota Yogyakarta, kunjungan yang dilakukan wisatawan ke Yogyakarta pada tahun 2019 sebanyak 4.378.609 kunjungan yang artinya mengalami peningkatan sebanyak 6,71% dibandingkan dengan kunjungan wisatawan pada 2018 yang memiliki kunjungan sebanyak 4.103.240 kunjungan. Sedangkan pada tahun 2020 kota Yogyakarta memiliki total kunjungan sebanyak 1.384.781 kunjungan, yang artinya terjadi penurunan sebanyak 68,4% dibandingkan dengan jumlah wisatawan pada tahun 2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Adanya penurunan jumlah kunjungan wisman maupun wisatawan dalam negeri dikarenakan masyarakat melakukan evaluasi apakah melakukan perjalanan dimasa pandemi itu akan berdampak baik atau tidak, serta adanya dorongan dari orang lain seperti keluarga yang membuat seseorang enggan untuk melakukan perjalanan dimasa pandemi COVID-19, yang pada akhirnya seseorang merasa bahwa banyaknya hambatan untuk melakukan perjalanan dimasa pandemi COVID-19 membuat seseorang enggan untuk melakukan perjalanan. Maka dari itu penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap bepergian selama pandemi COVID-19, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat melakukan perjalanan.

2. LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan model *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Model ini merupakan pengembangan dari teori yang sudah ada yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diutarakan oleh Fishbein dan Ajzen tahun 1975. TPB ialah suatu model yang didasari pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya sistematis. Model TPB sendiri menjelaskan tentang perilaku yang dilakukan oleh suatu individu muncul karena adanya niatan dari seseorang untuk berperilaku serta niat yang dipicu oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Teori TPB ini merupakan teori perilaku berencana, sehingga cocok digunakan untuk menjelaskan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan perjalanan dimasa pandemi COVID-19.

2.1 Pengertian Niat

Niat merupakan komponen dalam diri seseorang yang mengacu pada keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu yang dapat memuaskan seseorang tersebut, sedangkan perilaku merupakan Tindakan nyata dari keinginan berperilaku tersebut (Sumaryono, 2016). Perjalanan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

identik dengan kegiatan untuk bersenang-senang yang dilakukan dalam waktu tertentu hal ini yang mendorong munculnya serta berkembangnya berbagai macam usaha jasa perjalanan pariwisata.

2.2 Sikap berpergian selama pandemi COVID-19

Sikap menurut aryani (2013), suatu bentuk reaksi reaksi perasaan mendukung atau tidak mendukung, memihak atau tidak memihak, suka atau tidak suka sehingga menimbulkan pengaruh tertentu terhadap seseorang. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 maka sikap seseorang ketika melakukan perjalanan dimasa pandemi covid-19 akan positif.

Ketika suatu individu memiliki pengetahuan yang baik tentang pandemi COVID-19 serta merasa bahwa melakukan perjalanan disaat pandemi COVID-19 memberikan manfaat serta bukan hal yang berbahaya ketika melakukan perjalanan di masa Pandemi COVID-19 maka niat untuk melakukan perjalanan akan meningkat serta individu tersebut akan menyikapi pandemi COVID-19 sebagai hal yang positif, begitu juga sebaliknya, ketika respon suatu individu merasa bahwa melakukan perjalanan di masa pandemi COVID-19 itu tidak bermanfaat karena berisiko tertular virus *corona* maka niat suatu individu untuk melakukan perjalanan dimasa pandemi COVID-19 akan menurun. Lee (2020) berpendapat bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat seseorang dalam melakukan perjalanan dimasa yang akan datang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang akan memiliki niat untuk melakukan perjalanan jika terdapat sikap positif untuk berpergian selama pandemi COVID-19.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.3 Norma Subjektif

menurut Ajzen (1991) norma subjektif merupakan persepsi yang berdasar dari suatu individu dimana persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh orang-orang yang penting bagi individu tersebut untuk melakukan tingkah laku tertentu, sehingga orang-orang yang penting bagi individu tersebut dijadikan batu loncatan untuk mengarahkan tingkah laku.

Maka dari itu niat seseorang untuk melakukan perjalanan dapat dipengaruhi oleh orang disekitar kita yang penting bagi kita, seperti keluarga, teman, rekan kerja dan sebagainya. Ketika kita percaya terhadap orang lain bahwa mereka menginginkan kita melakukan perjalanan bersama mereka maka akan timbul motivasi untuk memenuhi keinginan dari orang tersebut. Norma subjektif juga berkaitan erat dengan pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan, karena seseorang akan mencari informasi dari orang yang individu tersebut percayai, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir ketidakpastian serta untuk mengurangi risiko ketika suatu individu ingin melakukan suatu aktivitas. Dalam hal ini seseorang akan melakukan suatu perjalanan ketika suatu individu tersebut terpengaruh oleh kerabat maupun orang yang ia percayai untuk melakukan perjalanan. Sehingga ketika informasi yang diberikan positif maka akan berdampak positif juga terhadap niat seseorang dalam melakukan perjalanan. Begitu juga sebaliknya, ketika informasi yang diberikan negatif, maka niat seseorang dalam melakukan perjalanan juga akan berdampak negatif. García (2020) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat untuk melakukan perjalanan.

2.4 Persepsi Kontrol Perilaku

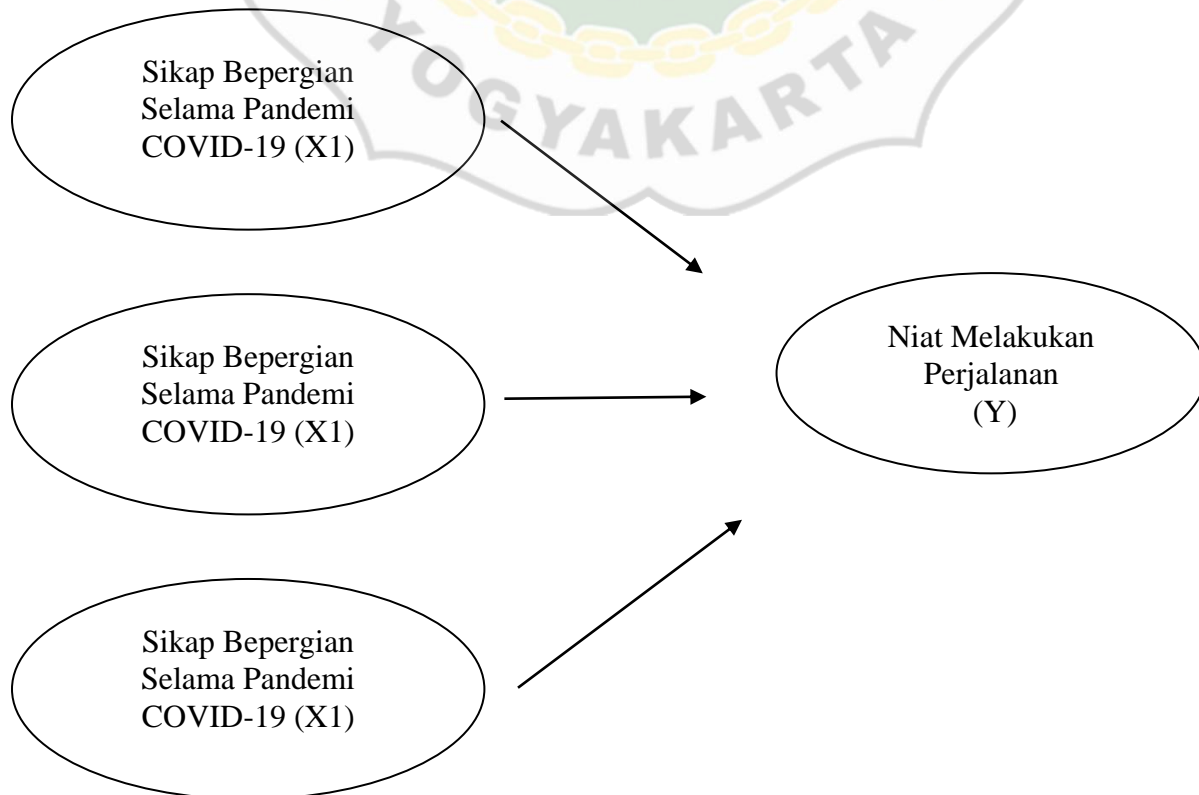
Merupakan fungsi yang dirasakan oleh belief yang disebut sebagai control beliefs, yaitu kepercayaan suatu individu mengenai ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu untuk memunculkan suatu perilaku. (Ajzen 2015).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persepsi kontrol perilaku dalam niat seseorang melakukan perjalanan terkait kemampuan individu tersebut untuk melakukan perjalanan ketika adanya hambatan maupun dukungan dari lingkungan sekitar. Persepsi kontrol perilaku ini lebih mementingkan atau mempertimbangkan adanya halangan realistis yang ada ketika ingin melakukan suatu perjalanan. Ketika suatu individu memiliki sumber daya, keuangan serta waktu untuk melakukan perjalanan maka suatu individu akan merasa bahwa dirinya mampu untuk melakukan suatu perilaku.

perilaku ini akan lebih terlaksana apabila ada motivasi. Dalam hal ini semakin tinggi kontrol perilaku yang dimiliki seseorang maka cenderung akan meningkatkan keinginan seseorang dalam melakukan perjalanan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan perjalanan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa jika suatu kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan perjalanan (So Young, 2020).

2.5 Kerangka Penelitian



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji serta mengetahui pengaruh sikap bepergian, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat melakukan perjalanan. pada penelitian ini yang menjadi objek dari penelitian ini adalah seluruh warga negara Indonesia. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode data primer yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang menggunakan kuesioner yang dikirimkan melalui Google Forms kemudian akan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang ditarik dari suatu penelitian.

4. Hasil Analisis dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Hasil Karakteristik Jenis Kelamin

Deskripsi	Frekuensi (Responden)	Persentase (%)
Jumlah responden	205	100%
Jenis kelamin		
Laki-Laki	92 responden	45%
Perempuan	113 responden	55%
Total	205 responden	100%
Usia		
< 20 tahun	62 responden	25%
20-29 tahun	130 responden	70%
30-39 tahun	11 responden	4%
≥ 40 tahun	2 responden	1%
Total	205 responden	100%
Pekerjaan		
Pelajar/ Mahasiswa	174 responden	85%
Karyawan	18 responden	9%
Wiraswasta	13 responden	6%
Total	205 responden	100%
Pendapatan		
< Rp2.000.000	133 responden	65%
Rp2.000.000-5.000.000	63 responden	31%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rp5.000.000-10.000.000	7 responden	3%
>Rp10.000.000	2 responden	1%
Total	205 responden	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 205. Dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan yang berusia antara 20-29 tahun dengan status pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa dan didominasi oleh responden dengan pendapatan <Rp2.000.000.

4.2 Uji Instrumen

Uji validitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Sikap Bepergian Selama Pandemi COVID-19

Item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig (2-tailed)	Keterangan
Hasil Uji Validitas Sikap Bepergian Selama Pandemi COVID-19			
SB1	0,670	0,000	Valid
SB2	0,640	0,000	Valid
SB3	0,735	0,000	Valid
SB4	0,624	0,000	Valid
SB5	0,440	0,000	Valid
Hasil Uji Validitas Norma Subjektif			
NS1	0,812	0,000	Valid
NS2	0,874	0,000	Valid
NS3	0,859	0,000	Valid
NS4	0,828	0,000	Valid
NS5	0,489	0,000	Valid
NS6	0,748	0,000	Valid
Hasil Uji Validitas Persepsi Kontrol Perilaku			
PK1	0,738	0,000	Valid
PK2	0,629	0,000	Valid
PK3	0,484	0,000	Valid
PK4	0,566	0,000	Valid
PK5	0,586	0,000	Valid
PK6	0,715	0,000	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Validitas Niat Melakukan Perjalanan			
NP1	0,689	0,000	Valid
NP2	0,624	0,000	Valid
NP3	0,746	0,000	Valid
NP4	0,571	0,000	Valid
NP5	0,766	0,000	Valid
NP6	0,714	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.2 diatas menunjukkan semua item pertanyaan kuesioner valid, karena signifikansi kurang dari 0,05, sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid, yang artinya seluruh item pertanyaan dapat digunakan pada penelitian ini.

Uji reliabilitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Niat Perjalanan	0,772	> 0,6	Reliabel
Sikap Bepergian	0,617	> 0,6	Reliabel
Norma Subjektif	0,869	> 0,6	Reliabel
Persepsi Kontrol	0,673	> 0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Cronbach' Alpha* > dari 0,6 yang artinya seluruh jawaban responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner bersifat stabil atau konsisten.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0.000

Dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan berdistribusi tidak normal karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hair (2018) berpendapat bahwa uji normalitas akan memiliki dampak serius pada sampel kecil yaitu kurang dari 50, dapat diabaikan pada sampel berukuran besar yaitu ketika sampel mencapai 200 sampel atau lebih.

Tabel 4.5
Hasil Multikolinearitas

<i>Collinearity Statistic</i>				
Variabel	<i>Tolerance</i>	Ketentuan	VIF	Ketentuan
Sikap Bepergian	0,410	$\geq 0,10$	2,437	≤ 10
Norma Subjektif	0,426	$\geq 0,10$	2,349	≤ 10
Persepsi Kontrol	0,895	$\geq 0,10$	1,117	≤ 10

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *tolerance* tiga variabel di atas 0,1 serta nilai VIF untuk semua variabel tidak lebih dari 10. Nilai *tolerance* yang dihasilkan variabel X1, X2, X3 yaitu 0,410; 0,426; dan 0,895 Sedangkan nilai VIF dari variable X1, X2, X3

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu sebesar 2,437; 2,349 dan 1,117. Berdasarkan pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	A	Keterangan
Sikap Bepergian	0,868	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Norma Subjektif	0,376	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi Kontrol	0,549	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan 4.8 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser pada variabel sikap bepergian selama pandemi COVID-19, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku tidak terjadi heteroskedastisitas karena $\text{sig} > 0,05$.

4.4 Uji Kualitas Model

Tabel 4.7
Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1133,055	3	377,685	113,696	,000 ^b
Residual	667,697	201	3,322		
Total	1800,751	204			

a. Dependent Variable: Niat Perjalanan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol, Norma Subjektif, Sikap Bepergian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil tabel 4.7 diatas terlihat bahwa hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ memiliki arti variasi semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,629	,624	1,82260
a. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol, Norma Subjektif, Sikap Bepergian				
b. Dependent Variable: Niat Perjalanan				

Dari hasil tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* adalah 0,624. Hal ini berarti 62,4% variansi variabel niat melakukan perjalanan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu sikap bepergian selama pandemi COVID-19 (X_1), norma subjektif (X_2), dan persepsi kontrol selama pandemi COVID-19 (X_3), sedangkan sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.6 Uji Hipotesis

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,633	1,801		1,463	,145
Sikap Bepergian Selama Pandemi COVID-19	,035	,088	,027	,402	,688
Norma Subjektif	,536	,052	,675	10,259	,000
Persepsi Kontrol Perilaku	,342	,066	,237	5,216	,000

a. Dependent Variable: Niat Perjalanan

Dari tabel 4.9 diatas, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 2,633 + 0,035 X_1 + 0,536 X_2 + 0,342 X_3$$

1. Konstanta yang diperoleh sebesar 2,633.
2. Variabel sikap bepergian selama pandemi COVID-19 (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,035.
3. Variabel norma subjektif (X_2) memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,536.

Variabel persepsi kontrol perilaku (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,34.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.10

Hasil Uji T

Keterangan	Hipotesis	Nilai t	Sig.	Hasil
H1	Sikap bepergian selama pandemi COVID-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan perjalanan	0,402	0,688	H1 tidak didukung
H2	Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan perjalanan	10,259	0,000	H2 didukung
H3	Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan perjalanan	5,216	0,000	H3 didukung

5. Pembahasan dan kesimpulan

5.1 Sikap Berpergian Selama Pandemi COVID-19 Berpengaruh Positif Tidak Signifikan terhadap Niat Melakukan Perjalanan

Hasil uji hipotesis yang pertama pada penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lee, J., 2020) yang menemukan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat seseorang untuk melakukan perjalanan dimasa yang akan datang.

Sikap akan membentuk evaluasi diri dari perilaku seseorang, dimana ketika seseorang memiliki sikap yang positif terhadap suatu hal, maka individu tersebut akan memiliki niat yang kuat untuk melakukan hal tersebut. Akan tetapi, sikap individu tidak selamanya positif untuk melakukan perjalanan. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sparks (2009) yang tidak menemukan hubungan antara sikap bepergian dengan niat melakukan perjalanan. Sikap masyarakat untuk melakukan perjalanan tidak berpengaruh signifikan karena kurangnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemahaman suatu individu terkait pandemi COVID-19. Hal ini yang menyebabkan timbulnya reaksi atau perasaan yang tidak mendukung sehingga menimbulkan pengaruh negatif terhadap niat melakukan perjalanan pada suatu individu, karena adanya anggapan bahwa dampak negatif yang akan diterima ketika melakukan perjalanan dimasa pandemi COVID-19 akan lebih besar dari dampak positif, hal ini menyebabkan sikap suatu nindividu untuk melakukan perjalanan itu berpengaruh tidak signifikan.

5.2 Norma Subjektif Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Niat Melakukan Perjalanan

Hasil uji hipotesis kedua sejalan dengan penelitian García (2020) yang menemukan bahwa variabel norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap niat melakukan perjalanan. hal ini menegaskan bahwa pendapat teman ataupun kerabat memiliki hubungan yang kuat terhadap niat suatu individu untuk melakukan perjalanan dimasa pandemi COVID-19. Jika seseorang percaya bahwa orang yang penting baginya menginginkan dia melakukan perjalanan bersamanya, bahkan dalam situasi pandemi COVID-19, niatnya untuk melakukan perjalanan akan lebih besar.

Pada dasarnya peran keluarga, teman mempengaruhi tindakan suatu individu untuk mengambil sebuah keputusan, salah satunya adalah keputusan untuk melakukan perjalanan. Dengan adanya kepercayaan terhadap orang lain bahwa orang lain yang dekat dengan kita menginginkan kita melakukan perilaku tertentu seperti melakukan perjalanan, pada akhirnya memotivasi suatu individu untuk memenuhi keinginan dari orang lain yang dekat dengan kita.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.3 Persepsi Kontrol Perilaku Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Niat

Melakukan Perjalanan

Hasil uji hipotesis ketiga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh So Young (2020) yang menemukan bahwa variabel persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap niat melakukan perjalanan karena apabila suatu individu percaya bahwa dirinya mampu untuk mengendalikan keadaan ketika sedang melakukan perjalanan, bahkan ketika dalam situasi pandemi, niat individu tersebut akan jauh lebih besar.

Hal demikian dapat terjadi karena suatu individu memiliki persepsi bahwa untuk melakukan perjalanan dimasa pandemi COVID-19 itu mudah karena suatu individu tersebut memiliki sumber daya, waktu, kemampuan, dan cara lain yang bisa dilakukan oleh suatu individu untuk melakukan perjalanan dimasa pandemi COVID-19.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Berbagai pelaku dalam sektor pariwisata dapat mengembangkan strategi pemasaran yang berfokus pada elemen yang memberikan pengaruh terbesar terhadap faktor-faktor yang memengaruhi niat seseorang untuk melakukan perjalanan dalam konteks pandemi. Contohnya adalah pelaku dalam sektor pariwisata dapat membuat iklan yang mampu memengaruhi wisatawan untuk mengajak teman, kerabat atau keluarga mereka untuk melakukan perjalanan karena seorang individu akan menunjukkan kecenderungan yang lebih baik untuk bepergian jika teman dan kerabat mereka setuju untuk melakukan perjalanan. Sehingga, mereka mampu untuk mengidentifikasi dengan perasaan bahwa pengalaman yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan mereka dapatkan ketika melakukan perjalanan akan menyenangkan, positif, serta dapat memberikan pengalaman baru.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel lain diluar penelitian ini agar lebih mampu mengetahui serta memberikan penjelasan yang lebih luas serta rinci mengenai apa saja faktor yang dapat memengaruhi niat seseorang dalam melakukan perjalanan contohnya seperti persepsi risiko dan risiko finansial. Adanya persepsi risiko dan risiko finansial akan memengaruhi niat seseorang dalam melakukan perjalanan.
3. Pemerintah dapat memberikan dorongan berupa suntikan dana maupun kebijakan-kebijakan yang memberi toleransi kepada pihak pariwisata agar wisatawan masih dapat berwisata dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang berlaku. Contohnya seperti kebijakan yang memperbolehkan wisatawan mancanegara dan wisatwan lokal untuk melakukan perjalanan ke tempat pariwisata dengan protokol yang berlaku.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- A.J., Muljadi. (2012). Kepariwisata dan Perjalanan.
- Achmad, S. Ruky. (2010). Sistem Manajemen Kinerja. (Bumi Aksara, Ed.)
- Aglis Andhita Hatmawan, dan Slamet Riyanto. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif.
- Ahmadi. (2009). Psikologi Sosial.
- Ajzen, I. (1985). A Theory of Planned Behavior. 11-39.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. 179–211. doi:[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality, and Behavior.
- Ajzen, I. (2015). Consumer Attitudes and Behavior: “The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decisions. 121-138. doi:10.13128/REA-18003
- Ajzen, I. D. (n.d.). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research,. 129-385.
- Albarq, A. N. (2014). Measuring the Impacts of Online Word-of-Mouth on Tourists Attitude and Intentions to Visit Jordan: An Empirical Study. doi:<https://doi.org/10.5539/ibr.v7n1p14>
- Algifari. (2013). *Statistika Deskriptif Plus*. Yogyakarta, Indonesia.
- Algifari. (2017). Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi.
- Amin, Mohammad. (2020). *Model Minat Kunjungan Wisata, vol.1 No 1*.
- Andreas dan Savitri. (2015). The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency of Tax ID Number and Service Quality on Taxpayers Compliance With Taxpayers Awareness as Mediating Variables. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 211 (2015) 163 – 169.
- Arikunto, S. (2002). (P. R. Cipta., Ed.) *Metodologi Penelitian*, 109.
- Aryani. (2013). Hubungan Antara Sikap Terhadap Kesehatan Dengan Perilaku Merokok di SMA Negeri 1 Pleret Bnatul., Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Bae, So Young. (2020, March). *The effect of coronavirus disease-19 (COVID-19) risk perception on behavioural intention towards untact' tourism in South Korea during the first wave of the pandemic*. doi:10.1080/13683500.2020.1798895
- C. K., Song, H. J., Bendle, L. J., lee, Kim, M. J., & Han, H. (2009). The impact of non-pharmaceutical interventions. 89-96. Retrieved from <https://www.doi.org/>
- Cohen, E. (1972). Toward a sociology of international Tourism. 164-182.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Dewi, Cokorda. I. A. S dan Wibawa, I. M. A. (2016). Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank BPD Bali Cabang Ubud. *E-Jurnal Manajemen Unud.*, Vol. 5, No. 12.
- Doosti, S, Jalilvand, M. R Asadi, A. (2016). Analyzing the influence of electronic word of mouth on visit intention: the mediating role of tourists' attitude and city image. *2(2)*, 137–148. doi:<https://doi.org/10.1108/IJTC-12-2015-0031>
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). *Consumer Behavior*.
- Fox, P. F, McSweeney, P. L.H, Cogan, T. M, Guinee, T. P. (2007). *Cheese Problem Solved Chemistry, Physics and Microbiology*.
- Fuentes-García. (2020, 21 July 3). *Impact of the perceived risk from Covid-19 on intention to travel*. doi:10.1080/13683500.2020.1829571
- Furchan. (2004). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, 193.
- Gerungan. (2009). *Psikologi Sosial*. (P. R. Aditama., Ed.)
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan program IMB SPSS*.
- Ginanjar Budhiraharja, Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono. (2018). *Penggunaan Pendekatan Theory of Planned Behaviour Untuk Analisis Pengaruh*. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21036/11%20S2-GINANJAR%20BUDHIRAHARJA-MM-JURNAL%20PUBLIKASI.pdf?sequence=11&isAllowed=y>
- Gudono. (2014). *Teori Organisasi. Edisi 3*.
- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hair, et al. (2010). *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*.
- Hair, Jr., Joseph F., et. al. (2018). (A. Ainscow, Ed.) *Multivariate Data*.
- Harry, Waluyo. (2007). *Statistik Kebudayaan dan Pariwisata*. Buku Saku.
- Herawati, I., & Wahyuni. (2017). *Pemeriksaan Fisioterapi*. (M. U. Press., Ed.)
- Hsu, C. H. C., & Huang, S. (2012). An extension of the theory of planned behavior model for tourists. 390-417.
- Hsu, C. H., & Huang, S. (2012). An extension of the theory of planned behavior model for tourists. *36(3)*, 390–417. doi:<https://doi.org/10.1177%2F1096348010390817>
- Hsu, C. H., & Huang, S. (2012). An extension of the theory of planned behavior model for tourists. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 390-417. doi:<https://doi.org/10.1177/1096348010390817>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Huang, L. F., Chiang, C. C., & Chen, H. C. (2014). *Journal of Information and Optimization Sciences.*, 35(5–6), 405–429. doi:doi.org/10.1080/02522667.2014.903701
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., Putra, P. (2012). The analysis of attitude, subjective norm,.
- Ismail, V.Y. & Zain, E. (2008). Peranan Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavior Control terhadap Intensi Pelajar SLTA untuk memilih Fakultas Ekonomi. *Vol 5, No.3.*
- Keliwar, Said dan Anton Nurcahyo. (2015, Oktober). Motivasi dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata. Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure, Vol. 12, No. 2.*
- Kurniansah., Wahab. (2014). Pemasaran Pariwisata. (T. o. Gromang, Ed.)
- Kurniasari. (2014). Pariwisata Dan Perkembangannya Di Indonnesia. (Grasindo, Ed.)
- Lee, C. K., Song, H. J., Bendle, L. J., Kim, M. J., & Han, H. (2012). The impact of non-pharmaceutical interventions. 89-99. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0261517711000501?via%3Dihub>
- Lee, J. (2020, April 14). Over the half of the adults in Korea have experienced Corona Blue. Retrieved from <https://biz.chosun.com/site/>
- Likert, Rensis. (1932). A Technique for the Measurement of Attitudes.
- Martin, D. S., Ramamonjiarivelo, Z., & Martin, W. S. (2011). A scale for measuring medical tourism intentions. *Tourism Review*, 45-56. Retrieved from <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/16605371111127233/full/html>
- Meyers, Koen. (2009). Pengertian Pariwisata.
- Meyers, Koen. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tentang Kepariwisataaan.
- Miladia, Novita. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Compliance WajibPajak Badan pada Perusahaan IndustriManufaktur di Semarang.
- Nazir.Mohammad,Ph.D. (2011). Metode Penelitian. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.*
- Notoatmodjo. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Park, Heungsik dan Blenkinsopp, John. (2009). Whistleblowing as Planned Behavior – A Survey of South Korean Police Officers. *Journal of Business Ethics*, 85 (4):545–56. Retrieved from <https://link.springer.com/article/10.1007%2Fs10551-008-9788-y>
- Rivai, Veithzal. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan.
- Sandra M. Sánchez-Cañizares, L. Javier Cabeza-Ramírez , Guzmán Muñoz-Fernández & Fernando J. Fuentes-García. (2020). Impact of the perceived risk from Covid-19 on intention to travel. doi:<https://doi.org/10.1080/13683500.2020.1829571>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Santosa. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. 247.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2011). Psikologi Remaja.
- Septifani, R. F. (2014). Pengaruh Green Marketing, Pengetahuan dan Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian.
- Shen, S., Schüttemeyer, A., & Braun, B. (2009, November 10). Visitor's intention to visit world cultural heritage sites: An empirical study of Suzhou. *26(7)*, 722–734.
doi:<https://doi.org/10.1080/10548400903284610>
- So Young, Bae & Po-Ju Chang. (2020, March). The effect of coronavirus disease-19 (COVID-19) risk perception on behavioural intention towards 'untact' tourism in South Korea during the first wave of the pandemic. doi:10.1080/13683500.2020.1798895
- Sparks, B., & Pan, G. W. (2009). Chinese outbound tourists: Understanding their attitudes, constraints and use of information sources. *Tourism Management*, *30(4)*, 483–494.
doi:10.1016/j.tourman.2008.10.014
- Suci Sandi Wachyuni, Dewi Ayu Kusumaningrum. (2020, June 06). The Effect of COVID-19 Pandemic: How are the Future Tourist Behavior? doi:10.9734/JESBS/2020/v33i430219
- Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 5.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. 206.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. 116.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).
- Sukardi, Dewa Ketut. (1983). Dasar-dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah.
- Sulistomo, Akmal, dan Andri Prastiwi. (2011). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengungkapan kecurangan (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNDIP dan UGM).
- Sunarti, Deigo Jiwandono Andriani Kusumawati. (2020). *Pengaruh eWOM terhadap Niat Berkunjung Wisatawan* (Special Issue (Ekosistem Start Up)).
- T. H. J. L. s., Lee. (2009). *A structural model to examine how destination image, attitude, and motivation affect the future behavior of tourists*, vol. 31, no 3, pp., 215-236.
- Tanti Anisa Putri, Lusianus Kusdibyo, Wahyu Rafdinal. (2021). *Analisa Persepsi Wisatawan Terhadap Faktor Pembentuk Niat Berwisata Alam Pasca Pandemi COVID-19*. Retrieved from <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2947>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wahida, Nada Ayu. (2018). *Hubungan Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku*.

Walgito, Bimo. (1987). Pengertian observasi.

Walgito, Bimo. (2010). Pengantar Psikologi Umum.

Whab, Salah. (2014). *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

WHO, W. H. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19). Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/no>

Yoeti, H. Oka A. (1996). 112.

Yusuf, A.Muri. (2005). Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan).

